

## HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU SEKSUAL SISWA SMP NEGERI 1 KALAWAT

Meita Olifia Tumpia<sup>1\*</sup>, Prycilia Pingkan Mamuja<sup>2</sup>, Deviana Pratiwi Munthe<sup>3</sup>.

<sup>123</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado

\*Email korespondensi: [meitatumpia19@gmail.com](mailto:meitatumpia19@gmail.com)

### ABSTRACK

*Social media is the most popular and easily accessible source of information for teenage students today, making it easier for those who have a high sense of curiosity to be able to access many things, one of which is something related to sexual behavior that can have a positive or negative impact. The purpose of this study is to determine the relationship between social media use and sexual behavior in students at SMP Negeri 1 Kalawat. This research was conducted using a quantitative method with a cross sectional approach. The sample of this study is 81 people using probability sampling techniques and the data is analyzed using the spearman rank test. The results of the study showed that the majority used social media with high intensity (50.6%), medium intensity (46.9%), and low intensity (2.5%). The results of the statistical test showed that the relationship between social media use and knowledge about sexual behavior had a value of  $p = 0.000$ ;  $r = 0.56$ , the use of social media with attitudes towards sexual behavior has a value of  $p = 0.000$ ;  $r = 0.42$  and the use of social media with actions related to sexual behavior has a value of  $p = 0.086$ ;  $r = 0$ . The conclusion of this study is that there is a relationship between the use of social media and students' knowledge and attitudes towards sexual behavior but there is no relationship between the use of social media and actions related to sexual behavior.*

**Keywords:** *Use of Social Media; Sexual Behavior; Teenage Student.*

### ABSTRAK

Media sosial merupakan sumber informasi yang paling populer dan mudah untuk diakses bagi para siswa usia remaja saat ini sehingga memudahkan mereka yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk dapat mengakses banyak hal salah satunya sesuatu yang berkaitan dengan perilaku seksual yang bisa berdampak positif maupun negatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku seksual pada siswa di SMP Negeri 1 Kalawat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel 81 orang dengan menggunakan tehnik *probability sampling* dan data dianalisis menggunakan uji spearman rank. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas menggunakan media sosial dengan intensitas yang tinggi (50,6%), intensitas sedang (46,9%), dan rendah (2,5%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan penggunaan media sosial dengan pengetahuan tentang perilaku seksual memiliki nilai  $p = 0,000$ ;  $r = 0,56$ , penggunaan media sosial dengan sikap terhadap perilaku seksual memiliki nilai  $p = 0,000$ ;  $r = 0,42$  dan penggunaan media sosial dengan tindakan terkait perilaku seksual memiliki nilai  $p = 0,086$ ;  $r = 0$ . Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan pengetahuan dan sikap siswa terhadap perilaku seksual namun tidak terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan tindakan terkait perilaku seksual.

**Kata kunci:** Penggunaan Media Sosial; Perilaku Seksual; Siswa Remaja

## PENDAHULUAN

Media sosial di era digital saat ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari remaja, termasuk mereka yang berada di tingkat sekolah menengah. Penggunaan media sosial yang luas membawa implikasi signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah perilaku seksual. Penggunaan media sosial memiliki dua dampak terhadap kehidupan individu. Disamping dampak positif, selalu ada dampak negatif di segala sisi kehidupan yang dijalani (Ningsih & Syafriani, 2024). Beberapa studi terkini telah mengeksplorasi hubungan antara penggunaan media sosial dan berbagai aspek perilaku seksual remaja. Menurut (Aulia, D. L. N., & Fitriyana, 2021), media sosial seringkali berfungsi sebagai sumber utama informasi seksual bagi remaja, mempengaruhi pengetahuan mereka dan norma sosial yang mereka anut.

Rentang usia siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia umumnya adalah antara 12 hingga 15 tahun. Ini sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku, di mana siswa biasanya mulai masuk SMP pada usia 12 tahun dan lulus pada usia 15 tahun, yang artinya siswa SMP termasuk pada rentang usia remaja awal. Kelompok usia 12-27 tahun mendominasi dunia maya didalamnya termasuk penggunaan media sosial terbanyak di Indonesia sebanyak 34,40% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022). Adapun jumlah populasi remaja usia 10-19 tahun di Sulawesi Utara adalah 408,87 jiwa (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, 2024). Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial, dan media sosial menjadi salah satu aspek utama di lingkungan tersebut.

Pengetahuan remaja tentang perilaku seksual masih terbilang rendah, dan hasilnya paling mencolok dalam bentuk peningkatan angka kehamilan yang tidak diinginkan.

We Are Social menjelaskan, bahwa bulan Januari 2022, terdapat sekitar 191 juta orang yang aktif menggunakan media sosial di Indonesia. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 12,35% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana jumlah pengguna mencapai 170 juta orang. Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya (Irawan, A. P., & Irawatie, 2024). Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, Indonesia menduduki peringkat tinggi dalam hal akses terhadap konten pornografi. Selain itu, pengakses terbesar berasal dari kalangan siswa sekolah menengah pertama, dengan jumlah mencapai 4.500 orang. Dampak dari masalah ini adalah meningkatnya perilaku seks bebas di kalangan siswa, di mana Kominfo mencatat bahwa 62,1% siswa mengaku pernah berhubungan seks, dan 21,2% di antaranya pernah mengalami aborsi (Putri, I. H., Musthofa, S. B., & Handayani, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rosyidah, A. N., & Ismeirita, 2023), sebanyak 27 responden, atau sekitar 62,8% dari total pengguna media sosial yang sehat, menunjukkan perilaku seksual yang baik. Sementara itu, 16 responden, atau sekitar 37,2%, dari pengguna media sosial yang sehat menunjukkan perilaku seksual yang buruk. Sisi lain dari pengguna media sosial yang tidak sehat, sebanyak 16 responden atau sekitar 24%, menunjukkan perilaku seksual yang baik, sedangkan 19 responden,

atau sekitar 76%, menunjukkan perilaku seksual yang buruk. Untuk hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seksual remaja.

SMP Negeri 1 Kalawat terletak di Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Interaksi siswa sangat intens di sekolah dan di luar kelas karena komunitas dan lingkungan sosial yang akrab. Pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Kalawat menggunakan media sosial secara signifikan. Ini dapat berdampak pada perilaku dan pemahaman mereka tentang hubungan dan seksualitas. Dalam wawancara yang dilakukan pada bulan Januari 2024 dengan 10 siswa, 7 di antaranya mengaku pernah mengakses informasi terkait perilaku seksual melalui media sosialnya. Selain itu, 8 di antaranya mengaku telah menjalin hubungan berpacaran dan lebih sering berkomunikasi melalui media sosial melalui panggilan video, pesan teks, dan telepon. Ketika mereka berpacaran, mereka melakukan hal-

hal seperti berpelukan, berpegangan tangan, dan bahkan berciuman. Siswa SMP Negeri 1 Kalawat mengalami kehamilan di luar nikah hampir setiap tahun. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seksual siswa SMP Negeri 1 Kalawat.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalawat. Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah siswa kelas VII dan kelas VIII sebanyak 426 siswa dan sampel penelitian ini sejumlah 81 siswa menggunakan *Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu data primer yang diperoleh melalui kuisioner dan data sekunder yaitu data jumlah siswa. Pengolahan data menggunakan analisis Univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Spearman Rank*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama penggunaan media sosial pada siswa di SMP Negeri 1 Kalawat**

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	47	58
Laki-laki	34	42
Total	81	100
<b>Usia</b>		
12 Tahun	14	17.3
13 Tahun	40	49.4
14 Tahun	26	32,1
15 Tahun	1	1.2
Total	81	100

<b>Lama penggunaan media sosial</b>		
<1 jam/minggu	0	0
1-10 jam/minggu	13	16
>10 jam/minggu	68	84
Total	81	100

*Sumber : Hasil Kuesioner*

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa responden mayoritas berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 47 responden (58%) sedangkan laki-laki sebanyak 34 responden (42%). Responden dengan umur paling banyak berumur 13 tahun yaitu sebanyak 40 responden (49,4%), dan yang paling sedikit berumur 15 tahun yaitu hanya

1 responden (1,2%). Sedangkan responden dengan lama penggunaan media sosial diperoleh bahwa mayoritas responden menggunakan media sosial lebih dari 10 jam per minggu yaitu sebanyak 68 responden (84%), dan sisanya yaitu 13 responden (16%) menggunakan media sosial 1 sampai 10 jam per minggu.

**Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan hasil tabulasi dari Penggunaan Media Sosial, pengetahuan tentang perilaku seksual, sikap terhadap perilaku seksual, dan tindakan terkait perilaku seksual pada siswa di SMP Negeri 1 Kalawat**

<b>Distribusi responden</b>	<b>Jumlah(n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Penggunaan Media Sosial</b>		
Tinggi	41	50,6
Sedang	38	46,9
Rendah	2	2,5
Total	81	100
<b>Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual</b>		
Baik	33	40,7
Cukup Baik	35	43,2
Kurang Baik	13	16
Total	81	100
<b>Sikap Terhadap Perilaku Seksual</b>		
Baik	28	34,6
Cukup Baik	41	50,6
Kurang Baik	12	14,8
Total	81	100
<b>Tindakan Terkait Perilaku Seksual</b>		
Baik	72	88,9
Cukup Baik	4	4,9
Kurang Baik	5	6,2
Total	81	100

*Sumber : Hasil Kuesioner*

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil berdasarkan distribusi responden dengan penggunaan media sosial di antara 81 responden yang disurvei sebagian besar menggunakan media sosial secara intens (Tinggi) yaitu sebanyak 41 responden (50,6%). Sedangkan yang paling sedikit adalah kelompok responden yang menggunakan media sosial dengan frekuensi rendah (Rendah) yaitu hanya 2 responden (2,5%). Responden dengan pengetahuan tentang perilaku seksual yang cukup baik yaitu 35 responden (43,2%), dan yang paling sedikit yang memiliki pengetahuan tentang

perilaku seksual yang kurang baik sebanyak 13 responden (16%). Responden yang memiliki sikap memiliki sikap terhadap perilaku seksual yang cukup baik yaitu sebanyak 41 responden (50,6%), sebanyak 28 responden (34,6) memiliki sikap terhadap perilaku seksual yang cukup baik, dan 12 responden (14,8%) memiliki sikap kurang baik. Responden berdasarkan tindakan terkait perilaku seksual dikategorikan sebagai baik yaitu sebanyak 72 responden (88,9%), sedangkan yang menunjukkan tindakan kurang baik hanya 5 responden (6,2%).

**Tabel 3. Hasil Uji Spermank Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Tentang Perilaku Seksual**

Penggunaan media sosial	Baik	Cukup baik	Kurang baik	Total	<i>p-value</i>	<i>r</i>
<b>Tinggi</b>	27	11	3	41	0,000	0,52
<b>Sedang</b>	6	24	8	38		
<b>Rendah</b>	0	0	2	2		

Berdasarkan tabel 3 hasil uji statistik spearman-rank menunjukkan nilai probabilitas atau nilai  $p = 0,000$  yang artinya lebih kecil dari  $\alpha 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media sosial dengan pengetahuan tentang perilaku seksual siswa di SMP Negeri 1 Kalawat.

Dengan nilai kekuatan korelasi Spearman sebesar 0,52, artinya kekuatan hubungan berada pada tingkat hubungan yang kuat dengan arah korelasi yang positif, yang berarti semakin tinggi penggunaan media sosial, semakin baik pengetahuan tentang perilaku seksual

**Tabel 4. Hasil Uji Spermank Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual**

Penggunaan Media Sosial	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Total	<i>p value</i>	<i>r</i>
<b>Tinggi</b>	25	10	6	41	0,000	0,46
<b>Sedang</b>	3	31	4	38		
<b>Rendah</b>	0	0	2	2		

Berdasarkan tabel 4 hasil uji Statistik Spearman Rank menunjukkan nilai

probabilitas atau nilai  $p = 0,000$  yang artinya lebih kecil dari  $\alpha 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak

dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media sosial dengan sikap terhadap perilaku seksual siswa di SMP Negeri 1 Kalawat. Dengan nilai kekuatan korelasi Spearman sebesar 0,46, artinya kekuatan hubungan

berada pada tingkat hubungan yang cukup dengan arah korelasi yang positif, yang berarti semakin tinggi penggunaan media sosial, semakin baik sikap terhadap perilaku seksual.

**Tabel 5. Hasil Uji Spermank Rank Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tindakan Terkait Perilaku Seksual**

Penggunaan Media Sosial	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Total	p value	r
Tinggi	37	3	1	41	0,086	0 193
Sedang	34	2	2	38		
Rendah	0	0	2	2		

Berdasarkan tabel 5 10 hasil uji Statistik Spearman Rank menunjukkan nilai probabilitas atau nilai  $p = 0,086$  yang artinya lebih besar dari  $\alpha 0,05$ , sehingga  $H_0$  terima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan tidak

adanya hubungan antara penggunaan media sosial dengan tindakan terkait perilaku seksual siswa di SMP Negeri 1 Kalawat.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pemahaman seseorang tentang sesuatu. Komponen utama pengetahuan terdiri dari subjek yang mengenali dan objek yang dikenali, serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui (Anggreini, I. S., Muhyi, M., Ketut, I., & Suratno, 2023). Media sosial dapat membantu siswa mengakses informasi yang luas dan beragam, sehingga meningkatkan pengetahuan mereka. Akan tetapi, pengaruh media sosial terhadap pembelajaran siswa tidak hanya bersifat positif namun dapat juga bersifat negatif (Situmorang, 2023).

Hasil identifikasi menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media sosial dan pengetahuan tentang perilaku seksual sangat signifikan secara statistik dengan p-value 0,000. Nilai r

sebesar 0,52 menunjukkan adanya korelasi positif moderat antara kedua variabel tersebut, yang berarti semakin tinggi penggunaan media sosial, semakin baik pengetahuan tentang perilaku seksual siswa di SMP Negeri 1 Kalawat.

Penelitian Lede dkk, (2024) mendukung hasil ini dengan menemukan bahwa semakin tinggi akses informasi melalui media sosial dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi. Mereka mengidentifikasi bahwa individu yang aktif menggunakan media sosial lebih sering terpapar pada konten pendidikan seksual yang relevan, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang perilaku seksual yang sehat (Lede, M. E. H., Suwetty, A. M., & Pellondou, 2024).

Sikap adalah kecenderungan bertindak dari individu, berupa respon

tertutup terhadap stimulus ataupun objek tertentu (Sirupa, T. A., Wantania, J. J., & Suparman, 2016). Hasil penelitian Rosyidah & Ismeirita (2023) tentang dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial terhadap peserta didik yang mengacu komponen konotatif yaitu terdapat kecenderungan untuk bertindak yang bermula dari sikap yang dimiliki siswa atas tingkat risiko tinggi terkena dampak penggunaan media sosial, yang artinya media sosial turut berperan dalam pembentukan sikap siswa (Rosyidah, A. N., & Ismeirita, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian  $p$ -value=0,000 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan sikap terhadap perilaku seksual. Dengan nilai  $p < 0,05$ , kita dapat menyimpulkan bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan. Nilai  $r=0,46$  mengindikasikan adanya korelasi positif yang cukup kuat antara penggunaan media sosial dan sikap terhadap perilaku seksual siswa di SMP Negeri 1 Kalawat. Nilai ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial, semakin baik sikap terhadap perilaku seksual

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Masae, Manurung, & Tira (2019) yang menunjukkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan norma sosial yang mempengaruhi sikap individu. Dengan demikian, penggunaan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku seksual siswa di SMP Negeri 1 Kalawat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara

media sosial yang tinggi dapat memperluas pemahaman dan sikap seseorang (Masae, V. M., Manurung, I. F., & Tira, 2019).

Tindakan adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan atau maksud tertentu. Tindakan dapat berupa perilaku fisik, verbal, atau bahkan pemikiran (Reda Samudera., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian  $p$ -value sebesar 0,086 menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media sosial dan tindakan terkait perilaku seksual tidak signifikan secara statistik ( $p > 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan dalam tindakan terkait perilaku seksual berdasarkan tingkat penggunaan media sosial mungkin terjadi secara kebetulan dan tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Nilai  $r$  sebesar 0,193 menunjukkan adanya korelasi positif yang lemah antara penggunaan media sosial dan tindakan terkait perilaku seksual, menandakan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak yang sangat kecil terhadap tindakan terkait perilaku seksual siswa di SMP Negeri 1 Kalawat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Oktavia (2017), yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial, dan pengaruh media sosial terhadap perilaku individu sering kali tergantung pada konteks dan jenis konten yang dikonsumsinya (Oktavia, 2017).

penggunaan media sosial dengan pengetahuan tentang perilaku seksual, terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan sikap terhadap perilaku seksual dengan nilai  $p$  value = 0,000 dan tidak terdapat hubungan antara penggunaan

media sosial dan tindakan terkait perilaku seksual

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Kalawat yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penelitian ini. Serta kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, I. S., Muhyi, M., Ketut, I., & Suratno, S. (2023). *Hakikat Ilmu Dan Pengetahuan Dalam Kajian Filsafat Ilmu. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(17), 396-402. 9(September), 396–402.*
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang.* <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Aulia, D. L. N., & Fitriyana, F. (2021). *Penggunaan media sosial dengan perilaku seksual remaja. 7(2), 303–309.*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. (2024). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Ribuan Jiwa), 2023-2024.* <https://sulut.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTQyIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>
- Irawan, A. P., & Irawatie, A. (2024). *Ujaran Kebencian Dalam Penyimpangan Sila Ke-2 Pancasila. Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora, 8(1), 38-46. 7(3).*
- Lede, M. E. H., Suwetty, A. M., & Pellondou, K. B. Y. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). Jurnal Keperawatan Jiwa, 12(2), 401-406. 12(2), 401–406.*
- Masae, V. M., Manurung, I. F., & Tira, D. S. (2019). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Akses Media Sosial dengan Perilaku Seksual Remaja Perempuan. Media Kesehatan Masyarakat, 1(1), 31-38. 1(1), 31–38.*
- Ningsih, A. P., & Syafriani, S. (2024). *Hubungan Penggunaan Sosial Media dengan Kualitas Tidur dan Suasana Hati Pada Remaja. Jurnal Ners, 8(2), 1981-1986.*
- Oktavia, F. V. (2017). *Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Remaja (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).*
- Putri, I. H., Musthofa, S. B., & Handayani, N. (2020). *Akses Pornografi Melalui Internet Pada Remaja Awal (12-15 Tahun) Di Smp Kecamatan Semarang Barat. 8, 552–556.*
- Reda Samudera. (2021). *Definisi Tindakan Menurut Para Ahli: Mengungkap Makna Tindakan Dalam Berbagai Perspektif. Di akses pada 28 Juli 2024.* <https://redasamudera.id/definisi-tindakan-menurut-para-ahli/>
- Rosyidah, A. N., & Ismeirita, I. (2023). *Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smpn 20 Bekasi). Research and Development Journal of Education, 9(1), 34-44. 9(1), 34–44.*
- Sirupa, T. A., Wantania, J. J., & Suparman, E. (2016). *Pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang kesehatan*

Meita Olifia Tumpia, Prycilia Pingkan Mamuaja, Deviana Pratiwi Munthe, *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Siswa SMP Negeri 1 Kalawat*

*reproduksi. E-CliniC, 4(2). 4.*

Situmorang, D. Y. (2023). *Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, 2(2), 110-119.*  
2(2), 110–119.  
<https://doi.org/10.56854/tp.v2i2.226>